

ORIGINAL

 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031-5317503	PENGIRIMAN PASIEN INFEKSIOUS KE RUANG ISOLASI		
	Nomor Dokumen : 1892/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 26 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,   RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Proses pengiriman pasien keluhan mata dengan riwayat <i>Imunocopromised</i> maupun infeksius ke ruang isolasi/khusus di Instalasi Rawat Inap.		
Tujuan	Menghindari penularan penyakit melalui kontak langsung, <i>droplet</i> , <i>airbone</i> dari satu pasien ke pasien yang lain, dari pasien ke pengunjung, dari pasien ke petugas atau sebaliknya.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor 1552/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Pedoman Kerja Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi.		
Prosedur	Persiapan Alat: 1. APD (masker); 2. Kursi roda. Waktu: Ketika mengantar pasien infeksius untuk perawatan di ruang isolasi Rawat Inap Petugas: 1. Petugas Instalasi pengirim (IGD, Rawat Jalan, Lasic Center, Kamar Bedah); 2. Petugas Rawat Inap. Tempat: Lingkungan Rumah Sakit Mata Undaan Pelaksanaan A. Admisi/Instalasi Pelayanan 1. Pastikan pasien dapat dilakukan rawat inap atau dirujuk ke RS lain, dengan mengecek data. a. Riwayat Penyakit infeksi; b. Lama menderita penyakit infeksi ataupun <i>imunocompromised</i> ; c. Data penunjang pasien; d. Penggunaan dan lama pengobatan;		

fu

ORIGINAL

 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031-5317503	ALUR PENGIRIMAN PASIEN INFEKSIUS KE RUANG ISOLASI		
	Nomor Dokumen : 1892/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 2/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 26 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<p>(Jika pasien tersebut tidak melakukan dan menghentikan pengobatan untuk penyakit infeksi, pasien tersebut tidak dapat dilakukan rawat inap di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya).</p> <ol style="list-style-type: none">Hubungi petugas Instalasi Rawat Inap untuk memastikan ada tidaknya ruang isolasi ataupun ruangan khusus.Berikan APD kepada pasien untuk mencegah penyebaran infeksi.<ol style="list-style-type: none">Jika riwayat infeksi pasien dengan tranmisi <i>airbone</i> atau <i>droplet</i>, pada saat transportasi pasien diberikan masker;Jika riwayat infeksi pasien dengan transmisi kontak tidak ada penggunaan APD khusus dalam transportasi.Pasien dilakukan pengantaran dengan kursi roda untuk meminimalisir pergerakan.Lakukan timbang terima dengan perawat Rawat Inap. <p>B. Rawat Inap</p> <ol style="list-style-type: none">Siapkan ruang isolasi atau ruangan khusus sesuai syarat ruangan kasus infeksi pasien.Hubungi perawat Instalasi pengirim Pasien (Rawat Jalan/IGD/ Layanan Premium/Kamar Bedah/Admisi).Antar pasien ke Ruang Isolasi atau ruang khusus.Jelaskan hal-hal yang perlu dipatuhi pasien/keluarga pasien sesuai dengan kasus infeksi pasien.		
Instalasi Terkait	<ol style="list-style-type: none">Instalasi Rawat InapInstalasi Kamar Bedah dan Sentra SterilisasiInstalasi Layanan PremiumInstalasi Gawat DaruratInstalasi Rawat JalanRekam Medik		

tu